

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional dimana pada penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antara *Peer Pressure* (tekanan teman sebaya) (X) terhadap intensitas penggunaan instagram (Y). Secara sistematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : *peer pressure* (tekanan teman sebaya)
2. Variabel Terikat (Y) : intensitas penggunaan instagram

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Sumadi, 2002). Berikut ini uraian definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian:

1. **Peer pressure (tekanan teman sebaya)**

Peer pressure (tekanan teman sebaya) adalah pengaruh sosial dari teman sebaya baik itu secara langsung atau tidak langsung sehingga menimbulkan perasaan tertekan, desakan, atau berani karena orang lain sebagai bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya. Indikator pengukuran *peer pressure* (tekanan teman sebaya) menurut Santor, dkk (2000) adalah :

- a. adanya perasaan tertekan dapat terjadi secara langsung yakni berupa ucapan dari teman sebaya untuk melakukan sesuatu, atau secara tidak langsung individu tersebut menyesuaikan diri dengan teman sebayanya.
- b. adanya desakan terjadi ketika teman sebaya membujuk atau mendorong individu untuk melakukan hal-hal tertentu.
- c. berani karena orang lain untuk melakukan hal-hal tertentu demi persetujuan kelompok sebaya. Ini terjadi ketika individu melakukan hal-hal yang tidak biasanya mereka lakukan, dan individu tersebut merasa berani untuk melakukannya karena teman sebaya lainnya melakukan hal tersebut.

2. **Intensitas penggunaan instagram**

Intensitas penggunaan istagram adalah tingkat keseringan dalam menggunakan instagram yang didasari rasa senang melakukan aktifitas tersebut diukur berdasarkan durasi dan frekuensinya. Adapun indikator pengukuran



intensitas penggunaan instagram pada penelitian ini sama dengan indikator intensitas penggunaan *facebook* oleh Ellison, dkk (2007) adalah :

- a. Frekuensi : merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target (dalam kurun waktu satu hari).
- b. Durasi : merupakan kebutuhan individu dalam selang waktu tertentu untuk melakukan perilaku yang menjadi target (lamanya dalam satuan jam).
- c. Keterlibatan emosi : merasa senang jika dapat menggunakan media sosial, dan tidak senang ketika tidak bisa menggunakan media sosial.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Azwar (2010) menyebutkan bahwa populasi merupakan kelompok subjek yang hendak digeneralisasikan pada hasil penelitian, yang kelompok subjeknya harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa-mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial semester II dan IV dengan rentang usia antara 18-21 tahun yang berjumlah 1.723 orang. Adapun rincian data jumlah mahasiswa-mahasiswi Fekon adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1

Data Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Tahun 2017

No	Fakultas	Jurusan	Jenjang Program	SMT II	SMT IV
1	EKONOMI DAN ILMU SOSIAL	Manajemen	S.1	183	227
2		Akuntansi	S.1	169	266
3		Administrasi Negara	S.1	164	244
4		Manajemen Perusahaan	D.III	68	92
5		Akuntansi	D.III	63	92
6		Administrasi Perpajakan	D.III	72	83
JUMLAH				719	1004

Sumber : Subbag Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Juni 2017

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, dengan maksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto, 2006). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini digunakan tolak ukur yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) yang mengatakan jika subjek kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjek besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20%-25% atau lebih. Karena populasi penelitian ini lebih dari 100, yaitu 1723 orang, maka berdasarkan pendapat tersebut sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 10% dari jumlah populasi ini sebanyak 172 orang.



3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini adalah Purposive random Sampling. *Purposive random sampling* adalah salah satu jenis teknik pengambilan sample didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan dilakukan dengan cara random (Arikunto, 2010). Adapun ciri-ciri yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Mahasiswa-mahasiswa Semester II dan IV
- b. Berusia 18-21 tahun
- c. Memiliki instagram, dan aktif menggunakannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk skala. Skala dalam penelitian ini dikembangkan dari defenisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yakni sebagai berikut:

a. Skala *Peer Pressure*

Variabel ini akan diungkap menggunakan skala *Peer Pressure* yang di modifikasi isi aitemnya kemudian disesuaikan dengan variabel intensitas penggunaan instagram dan juga modifikasi pada alternatif pilihan jawaban. Aitem-aitem yang dibuat mengacu pada konsep *peer pressure* menurut Santor, dkk (2000) yang memunculkan perilaku tertekan, terdesak, dan menjadi berani karena orang lain. Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S) dan Tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek ketengah (*central tendency effect*).

Tabel 3.2
Blue Print Skala Peer Pressure

No	Indikator	Item		JUMLAH
		Favorable	Unfavorable	
1	Merasa tertekan untuk melakukan sesuatu	22, 26, 27, 28, 29, 30	21, 23, 24, 25	10
2	Mendapat desakan untuk melakukan sesuatu	2, 4, 5, 7, 10	1, 3, 6, 8, 9	10
3	Mendapat keberanian untuk melakukan sesuatu dari orang lain.	15, 16, 18, 19, 20	11, 12, 13, 14, 17	10
JUMLAH		16	14	30

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem favorabel maupun unfavorabel dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem favorabel jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 2, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorabel pemberian nilai seperti pada nilai aitem favorabel namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, setuju (S) diberi nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 3, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 4

b. Skala intensitas penggunaan instagram

Variabel ini akan diungkap menggunakan skala *intensitas penggunaan facebook*, yang dimodifikasi dengan cara menambahkan butir aitem, dan menyesuaikan kalimat pada tiap butir aitemnya dengan penggunaan instagram.

Variabel ini menggunakan skala pengukuran dari Ellison, dkk (2007) di dasarkan pada diantaranya :

1. Keterlibatan emosi antara pengguna dan medianya :
2. Durasi
3. Frekuensi

Skala ini disusun berdasarkan modifikasi model skala Likert yang dibuat dalam empat alternatif yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek ketengah (*central tendency effect*).

Tabel 3.3
Blue Print Skala Intensitas penggunaan instagram

Indikator	No. Item		JUMLAH	
	Favorable	Unfavorable		
INTENSITAS	Keterlibatan Emosi	6, 7, 8, 13, 12, 19, 9	5, 11, 24	10
	Durasi	1, 2, 3, 4	-	4
	Frekuensi	20, 22, 25, 19, 18, 16, 15	21, 23, 17, 14	11
	JUMLAH	18	7	25

Pemberian skor pada masing-masing aitem baik untuk aitem favorabel maupun unfavorabel dengan cara memberikan nilai 1 sampai dengan 4. Untuk aitem favorabel jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, setuju (S) diberi nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 2, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem unfavorabel pemberian nilai seperti pada nilai aitem favorabel namun berlaku nilai sebaliknya, yaitu untuk jawaban Sangat Setuju (SS)



diberi nilai 1, setuju (S) diberi nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 3, dan tidak setuju (TS) diberi nilai 4

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dalam penelitian dilakukan pada subjek dengan sifat yang sama dengan populasi yang diteliti. Pada hasil uji coba alat ukur sendiri akan dilihat daya deskriminasi aitem yaitu sejauh mana aitem mampu membedakan antar individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012)

Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji coba (*try out*) dilakukan pada mahasiswa Psikologi UIN SUSKA RIAU sebanyak 60 orang. Setelah melakukan uji coba maka selanjutnya akan diskor dan melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dengan aplikasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 18 for Windows*.

2. Uji Validitas Butir Aitem

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mengandung pengertian sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2009).



Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, yaitu untuk menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Validitas diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau kriteria *judgment* yang dalam hal ini dilakukan oleh *pembimbing* dan narasumber seminar.

3. Uji Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0.30 atau diatas 0.25 sudah di anggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan 0.30 menjadi 0.25 (Azwar, 2009). Dan dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,25.

Setelah dilakukan uji coba, dari 30 aitem alat ukur *peer pressure* (tekanan teman sebaya) ada 18 aitem yang dinyatakan valid dengan ketentuan koefisien korelasi aitem $\geq 0,25$. Koefisien korelasi aitem yang di terima berkisar antara 0,267 sampai 0,652 sedangkan sisanya 12 aitem dinyatakan gugur. Variabel intensitas penggunaan instagram terdiri dari 25 aitem yang diuji cobakan terdapat 18 aitem yang valid, artinya yang memiliki koefisien korelasi aitem total diatas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

≥ 0,25 yang berkisar antara 0,296 sampai 0,683 sedangkan sisanya 7 aitem dinyatakan gugur.

Setelah diperoleh aitem yang shahih, aitem tersebut disusun kembali dengan menyesuaikan nomor aitem sebelumnya, maka dari itu dibuat *blue print* untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4

Blue Print aitem yang Shahih skala *Peer Pressure* (tekanan teman sebaya)

No	Indikator	Item		JUMLAH
		Favorable	Unfavorable	
1	Merasa tertekan untuk melakukan sesuatu	26, 28, 30	21, 23, 24	6
2	Mendapat desakan untuk melakukan sesuatu	2, 4, 5, 7	6	5
3	Mendapat keberanian untuk melakukan sesuatu dari orang lain.	15, 16, 18, 19, 20	14, 17	7
JUMLAH		12	6	18

Tabel 3.5

Blue Print aitem Shahih skala intensitas penggunaan instagram

Indikator	No. Item		Jumlah	
	Favorable	Unfavorable		
INTENSITAS	Keterlibatan	6, 7, 8, 13, 12,	24	8
	Emosi	19, 9		
	Durasi	1, 2, 4	-	3
	Frekuensi	20, 22, 25, 19, 18, 16, 15	-	7
JUMLAH		17	1	18



4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diterjemahkan dari kata *reliability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat di percaya (Azwar, 1999). *Reliability* mengacu pada konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran.

Menurut Azwar, (1996) reliabilitas adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2010). Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 18 for Windows*.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas terhadap aitem pada skala *Peer Pressure* (tekanan teman sebaya) diperoleh nilai koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,795. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas terhadap aitem pada skala intensitas penggunaan instagram diperoleh nilai koefisien reliabilitas (α) sebesar 0,877. Hal ini dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas dari kedua skala dalam penelitian ini tergolong tinggi karena nilai koefisien reliabilitas tersebut hampir mendekati 1.



F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara untuk memecahkan masalah penelitian. Menggunakan analisis data dapat menjawab dan menguji hipotesis (Nazir, 2003). Teknik analisis pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, dengan menggunakan *Pearson product moment*. Analisis dalam penelitian dilakukan menggunakan bantuan komputerisasi *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 18 for Windows*. untuk melihat bagaimana hubungan *peer pressure (X)* terhadap *intensitas penggunaan instagram pada mahasiswa (Y)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.